

Panca Ariyanti, 2017. Pola komunikasi anak tunarungu pada sekolah inklusif (studi deskriptif kualitatif di Sekolah SDN Kelampis Ngasem 1/246 Surabaya). Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Dr. Yuliana Rakhmawati. S.Sos, M.Si

ABSTRAK

Penelitian pola komunikasi anak tunarungu dengan teman sekolahnya di SDN Klampis Ngasem 1/246 Surabaya dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi interpersonal untuk mengetahui interaksi yang terjadi pada 3 siswa ABK Tunarungu kelas 2A dengan teman sekolahnya. Deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang menjelaskan tiga komponen kehidupan secara bersama-sama yaitu bahasa, komunikasi, dan kebudayaan. Untuk itu telah diidentifikasi aktivitas-aktivitas yang khas, komponen komunikasi yang membentuk aktivitas tersebut. Pola komunikasi yang dimaksud adalah pola komunikasi antara siswa ABK tunarungu dengan sesama ABK tunarungu, siswa ABK tunarungu dengan siswa ABK lain, siswa ABK tunarungu dengan siswa reguler, siswa ABK tunarungu dengan guru siswa reguler, dan siswa ABK tunarungu dengan guru pendamping inklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi siswa ABK tunarungu dengan teman sekolahnya memiliki gaya berbeda-beda menyesuaikan dengan komunikan. Intensitas komunikasi dan kedekatan secara emosional sangat mempengaruhi pola komunikasi siswa ABK tunarungu. Pola komunikasi tersebut membuat siswa ABK tunarungu menjadi suatu kelompok masyarakat tutur yang berciri khas tersendiri dengan gaya berkomunikasi. Penelitian ini menunjukkan interaksi yang sesungguhnya terjadi pada sekolah inklusif, dan cara bersikap saat berkomunikasi dengan siswa ABK khususnya siswa ABK tunarungu.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Pola Komunikasi, Sekolah Inklusif, ABK tunarungu

Panca Ariyanti, 2017. Deaf Child Speech Language at Inklusif's School (Deskriptive qualitative at SDN Klampis Ngasem 1 / 246 Surabaya). Communication Science Program. Faculty of Social Science and Culture Science. University of Trunojoyo Madura. Counsellor Lecturer Dr. Yuliana Rakhmawati S.Sos, M.Si

ABSTRACT

Research about patterns disability children (deaf) speech language with their peers at SDN Klampis Ngasem 1 / 246 Surabaya is using deskriptive qualitative methods. This theory is utilized interpersonal communication to know interaction between 3 students (deaf) from class 2A with their peers. Deskriptive qualitative is a method that try to analysis three life components including language, communication, and culture. Their activities can be identified by typical activity and communication component that creating that own activity. Speech lingual pattern which intended here communication pattern among ABK'S student deaf with ABK'S student deaf any other, ABK'S student deaf with ABK'S student any other, ABK'S student deaf with reguler's student, ABK'S student deaf by teacher reguler's student, and ABK'S student deaf by special tutor.

This observation result points out that student communication pattern ABK deaf with their peers have different style that adjusted by communicants. Communication intensity and proximity is affecting deaf student's communication pattern. That pattern of communication make ABK'S student deaf becomes a group of people in society that get special communication style compare with others people. This research point out interaction truthfully happens in inklusif's school, and knowing their behavior in communication between disability students espically deaf students.

Keyword: Interpersonal Communication, Communication pattern, Inklusif's school, ABK's deaf

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang Masalah	16
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian.....	20
1.4. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Komunikasi Interpersonal.....	22
2.2 Pola Komunikasi (<i>Communication Patterning</i>)	29
2.3 <i>Speech Act</i> (Aksi Berbicara).....	30
2.3.1 Tinjauan Tentang Aktivitas Komunikasi	32
2.3.2 Varietas Bahasa	34
2.4 Bahasa	37
2.4.1 Pesan Verbal dan Non Verbal	38
2.5 Interaksi Sosial	45

2.5.1	Ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut :	46
2.5.2	Syarat-Syarat Interaksi Sosial	46
2.5.3	Faktor-Faktor Interaksi Sosial.....	46
2.6	Tunarungu	47
2.6.1	Proses Mendengar Dan Terjadinya Ketunarunguan	48
2.6.2	Definisi Tunarungu	49
2.6.3	Klasifikasi Tunarungu.....	50
2.6.4	Masalah – masalah yang ditimbulkan oleh ketunarunguan	51
2.6.5	Metode Oral Sebagai Jalan Untuk Persamaan	54
2.7	Kerangka berpikir.....	56
2.8	Penelitian Terdahulu.....	57
BAB III		
METODE PENELITIAN.....		60
3.1	Jenis Penelitian	60
3.2	Objek Penelitian	62
3.3	Subjek penelitian	62
3.4	Metode Pengumpulan Data	62
3.4.1	Observasi Partisipan.....	62
3.4.2	Wawancara Mendalam.....	63
3.4.3	Analisis Data	63
3.6	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	65
BAB IV		
TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN		68
4.1	Gambaran Umum siswa tunarungu pada sekolah inklusif.....	68
4.2	Profil Subjek Penelitian.....	76

4.3	Profil Narasumber	82
BAB V		
PEMBAHASAN		87
5.1.	Aktivitas komunikasi siswa ABK tunarungu pada sekolah inklusif	94
5.1.1.	Peristiwa Komunikasi	94
5.1.2.	Situasi Komunikatif	97
5.1.3.	Tindak Komunikatif	101
5.1.4.	Bahasa Non Verbal	121
5.2.	Temuan saat penelitian	135
BAB VI		
PENUTUP		141
6.1.	Simpulan	141
6.2.	Saran	143
DAFTAR PUSTAKA		144
LAMPIRAN - LAMPIRAN		145
Interview guide		145
Transkrip wawancara dengan guru pendamping		147